

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Cintia Santika Lahemba¹, Amran. T. Nukoko², Hanly F. DJ. Siwu³

^{1,2,3} Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : chintyalahemba01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan data kurun waktu pada periode 2011-2020. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, jurnal, dan hasil penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk dan pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemiskinan sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Kata Kunci: *Tenaga Kerja, Penduduk, Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of population, education, and economic growth on employment in North Bolaang Mongondow Regency. The source of data used in this study is secondary data with data from the period 2011-2020. Data were obtained from various sources such as the Central Statistics Agency (BPS) of North Bolaang Mongondow Regency, journals, and research results. This type of research is quantitative research. And the analysis technique used in this research is Multiple Regression Analysis. The results showed that population, education and economic growth had an effect on employment.

Keywords: *Labor, Population, Education, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ketenagakerjaan sendiri adalah aspek yang sangat fundamental pada kehidupan masyarakat dikarenakan meliputi dimensi sosial dan ekonomi, tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang krusial dan paling berpengaruh pada mengelola dan mengendalikan sistem ekonomi, misalnya produksi, distribusi, konsumsi juga investasi.

Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dimana merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Utara Sebagai kabupaten yang baru melaksanakan pemerintahan sendiri, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tentunya berusaha mensejajarkan diri dengan kabupaten lain di Provinsi Sulawesi Utara. Sebagai daerah yang belum lama terbentuk kondisi wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berada dalam kondisi perekonomian yang masih rendah dibanding dengan Kabupaten Lain. Dimana salah satu faktor penting untuk menunjang perekonomian daerah adalah Tenaga Kerja yang memadai dimana di kabupaten Bolaang Mongondow Utara sendiri, untuk Tenaga kerja cenderung mengalami peningkatan meskipun masih tergolong rendah karena diakibatkan dengan dengan banyaknya masalah yang dihadapi yaitu dimana kurang tersedianya lapangan pekerjaan yang dapat mengakibatkan pengangguran dan tentunya kualitas sumber daya manusia yang masih kurang memadai dalam mengelolah sumber daya yang ada. Namun demikian Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan kebijakan-kebijakan yang dianggap mampu meningkatkan penyerpan tenaga kerja. Untuk perkembangan Tenaga Kerja di kabupaten Bolaang Mongondow Utara selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut :

Grafik 1

Grafik Angkatan Kerja (Jiwa) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2011-2020



Sumber : Data diolah (BPS Bolmut 2011-2020)

Berdasarkan Grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten bolaang mongondow utara selama sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan di mana pada tahun 2011 sebesar 29.441 jiwa lalu pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 27.891 jiwa selanjutnya pada tahun 2013 kembali mengalami peningkatan menjadi 29.340 jiwa dan untuk tahun –tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu pada tahun 2014 menjadi sebesar 29.522 jiwa , tahun 2015 sebesar 30.855 jiwa, tahun 2016 sebesar 32.077 jiwa, tahun 2017 sebesar 34.127 jiwa, tahun 2018 sebesar 35.124 jiwa, tahun 2019 sebesar 36.427 jiwa dan yang terakhir pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 35.832 jiwa.

Menurut Todaro (2006) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Faktor Lainnya yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah tingkat pendidikan dimana Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Kebutuhan seseorang akan pendidikan akan terus bertambah setiap waktu. Hal ini berkaitan erat dengan kondisi pasar tenaga kerja, di mana permintaan telah bergeser dari pekerja yang tidak berpendidikan menjadi pekerja yang terlatih sebagai akibat dari proses industrialisasi. Selain Jumlah Penduduk dan Pendidikan, Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesempatan kerja adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan tingkat produksi. Karena pertumbuhan ekonomi mencerminkan kenaikan output maka semakin banyak barang/jasa yang diproduksi akan diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
2. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
3. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?
4. Apakah Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?

TINJAUAN PUSTAKA

Tenaga Kerja

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia adalah minimum 10 tahun, tanpa batas umur maksimum. Jadi setiap orang atau penduduk yang sudah berusia 10 tahun keatas tergolong tenaga kerja.

Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk adalah sekumpulan orang yang bertempat tinggal atau berdomisili di suatu wilayah negara selama jangka waktu tertentu dan sudah memenuhi syarat-syarat yang berlaku di negara tersebut. Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan menetap (BPS, 2017:40).

Pendidikan

Ki Hajar Dewantoro mengartikan pendidikan sebagai “upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak sehingga dapat mencapai kesempurnaan dalam hidupnya yaitu sesuai dengan alam dan masyarakat tempat tinggalnya.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan *Gross Domestic Product* tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk. Berbicara mengenai pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari pembangunan ekonomi itu sendiri sebab di dalam pertumbuhan ekonomi juga disertai dengan peningkatan kegiatan pembangunan yang mana tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan perkapita yang tinggi (Sukirno, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan antara variabel Independent terhadap variabel Dependent.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bersumber dari laporan Badan Pusat Statistik dan lain-lain khususnya Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2020. Data *Time series* dari Tahun 2011-2020. Objeknya adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- Jumlah Penduduk (X_1) : Jumlah orang sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu. Diukur dengan Jumlah penduduk (Satuan Jiwa).
- Pendidikan (X_2) : Dihitung dalam indikator Angka Partisipasi Murni dimana merupakan kelompok usia sekolah dalam suatu jenjang (Satuan Persen)
- Pertumbuhan (X_3) : Penambahan output yang dihitung dari PDRB Atas Dasar Harga Konstan (satuan persen).
- Tenaga Kerja (Y) : Penduduk yang termasuk Angkatan kerja di atas usia 15 tahun (Satuan Jiwa)

Metode Analisis Data Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut (Supranto, 1998):

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan : Y = Angkatan Kerja

β_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1 (Jumlah Penduduk) X_1 = Jumlah Penduduk

β_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2 (Angka Partisipasi Murni) X_2 = Angka Partisipasi Murni

β_3 = Koefisien regresi dari variabel X_3 (Pertumbuhan Ekonomi)

X_3 = Pertumbuhan Ekonomi

Uji t-test statistic

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual dan untuk mengetahui dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen.

Uji F- statistik

Uji F dilakukan untuk mengetahui proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama, dilakukan pengujian hipotesis secara serentak dengan menggunakan uji F.

Koefisien Determinasi R^2

R^2 adalah suatu besaran yang lazim dipakai untuk mengukur kebaikan kesesuaian (*goodness of fit*), yaitu bagaimana garis regresi mampu menjelaskan fenomena yang terjadi.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Kali ini kita akan menggunakan uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan analisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	8.708	.742		3.029	.023
Jumlah Penduduk	2.084	.383	.981	5.441	.012
Angka Partisipasi Murni	3.091	.000	.003	1.988	.086
Pertumbuhan Ekonomi	.023	.003	.169	.894	.006

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

$$\text{Persamaan Regresi : } Y = 8,708 + 2,084X_1 + 3,091X_2 + 0,023X_3$$

Berdasarkan Persamaan Regresi Berganda di atas maka variabel bebas (independent) Jumlah Penduduk, Angka Partisipasi Murni dan Pertumbuhan Ekonomi secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Angkatan Kerja sebesar 8,708 satuan. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari Jumlah Penduduk sebesar 2,084 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen mempunyai arti bahwa jika variabel Jumlah Penduduk bertambah 1 satuan, maka Angkatan Kerja juga akan mengalami penurunan sebesar 2.084 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari Angka Partisipasi Murni sebesar 3,091 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen mempunyai arti bahwa jika variabel Angka Partisipasi Murni bertambah 1 satuan, maka Variabel Angkatan Kerja juga akan mengalami penurunan sebesar 3,091 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien regresi dari Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,023 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen mempunyai arti bahwa jika variabel Pertumbuhan Ekonomi bertambah 1 satuan, maka Angkatan Kerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,023satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Hasil Uji t Terhadap Parameter Jumlah Penduduk (X_1)

Nilai t hitung dari variabel Jumlah Penduduk adalah sebesar 5,441 sedangkan nilai t tabel (α 0,05/2 ; 10--4 menjadi α 0,025 ; 6) memiliki nilai t tabel sebesar 1,943. Karena t hitung > t tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berarti secara Parsial variabel independen Jumlah Penduduk mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Angkatan Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara .

Hasil Uji t Terhadap Angka Partisipasi Murni(X_2)

Nilai t hitung dari variabel Angka Partisipasi Murni adalah sebesar 1,988 sedangkan nilai t tabel (α 0,05/2 ; 10--4 menjadi α 0,025 ; 6) memiliki nilai t tabel sebesar 1,943. Karena t hitung > t tabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berarti secara individu variabel independe Angka Partisipasi Murni mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Angkatan Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Hasil Uji t Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (X_3)

Nilai t hitung dari variabel Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar 0,894 sedangkan nilai t tabel (α 0,05/2 ; 10--4 menjadi α 0,025 ; 6) memiliki nilai t tabel sebesar 1,943. Karena t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti secara Parsial variabel independen Pertumbuhan Ekonomi tidak mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .Persamaan regresi menunjukkan angka positif untuk koefisien namun jika di bandingkan dengan t table nilai yang diperoleh lebih kecil sehingga dikatakan masih belum mampu memberikan pengaruh.

Hasil Uji F-test Statistic

Tabel 2 Hasil F-test

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13966.176	3	4655.392	15.116	.000 ^b
Residual	1847.824	6	307.971		
Total	15814.000	9			

Sumber :Hasil data olahan SPSS

Nilai F hitung dari variabel Independent adalah sebesar 15,116 sedangkan nilai F tabel (α 0,05/2 ; 10--4 menjadi α 0,025 ; 6) memiliki nilai t tabel sebesar 4,534. Karena F hitung > F tabel, maka Ho di tolak dan Ha diterima. Ini berarti secara bersama-sama variabel independen X₁, X₂ dan X₃ mempengaruhi Angkatan Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Y).

Koefisien Determinasi R²

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi Berganda

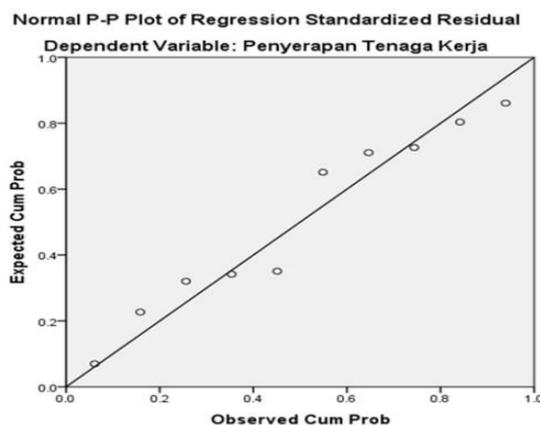
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.844	.765	.00044

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel Jumlah Penduduk, variabel Angkatan Kerja dan variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,918 atau 91,8% yang berarti bahwa memiliki pengaruh korelasi yang Kuat. Dan berdasarkan hasil estimasi di dapat nilai koefisien determinasi R² sebesar 0,844 yang menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk, Angkatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi mampu menjelaskan atau mempengaruhi Angkatan Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 84,4% dan sisanya sebesar 15,6 % di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil Uji Normalitas Data

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan hasil uji normalitas olahan SPSS diatas, terlihat pada gambar titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

distribusi normal, maka untuk variable memenuhi asumsi normalitas untuk variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Jumlah Penduduk	.129	7.738
Angka Partisipasi Murni	.184	5.430
Pertumbuhan Ekonomi	.460	2.176

Sumber : Hasil olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

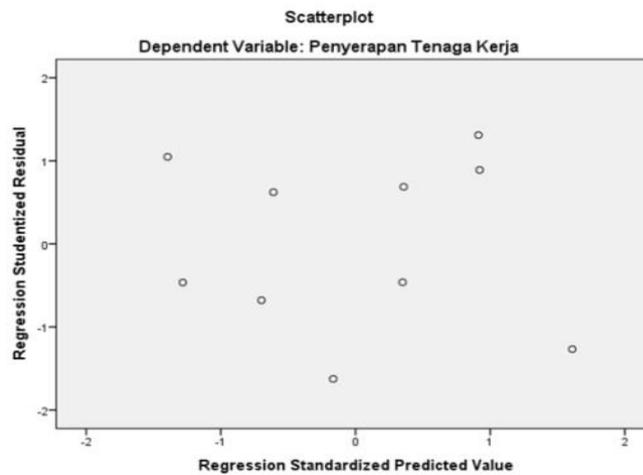
Change Statistics					DurbinWatson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.844	10.784	3	6	.008	1.889

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dalam model persamaan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *durbin-watson* pada hasil estimasi sebesar 1,889 dimana nilai DW terletak antara $DL < DW < 4-DU$ ($0,5253 < 1,889 < 2,111$), maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data olahan SPSS ver.22

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Angkatan Kerja

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 5,441. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Patriansyah, A. Rian. (2018) dalam Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, UMR, PDRB dan Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah menyatakan bahwa Jumlah Penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah

2. Pengaruh Angka Partisipasi Murni Terhadap Angkatan Kerja

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Angka Partisipasi Murni berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Angkatan Kerja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 1,988. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yuhendri (2008) yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Tingkat pendidikan yang memadai diperlukan oleh masyarakat untuk mampu merespon tantangan global khususnya dalam bidang ekonomi.

3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Angkatan Kerja

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga dimana Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X3 sebesar 0,894 dimana hal ini berarti Pertumbuhan Ekonomi belum bisa memberikan pengaruh terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki peranan dalam penyerapan tenaga kerja, meskipun terbatas. Hasil analisis tersebut di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Putu Ambar Pratiwi, Gusti Bagus Indrajay (2019) dalam Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali menyatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi tidak

memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali. Sedangkan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali.

4. Pengaruh Jumlah Penduduk, APM Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Angkatan Kerja

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa secara bersama-sama Jumlah Penduduk (X1), Angka Partisipasi Murni (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, hal ini ditunjukkan oleh nilai Koefisien sebesar 15,116.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. .
2. Variabel Angka Partisipasi Murni memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
4. Jumlah Penduduk, Angka Partisipasi murni dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersamasama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Angkatan Kerja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian ini, maka harapan untuk Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara kedepan adalah memberikan kebijakan terhadap pembangunan daerah dalam hal ini dalam upaya meningkatkan angka Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Pendidikan agar terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan menyerap tenaga kerja serta diharapkan mampu menekan angka pengangguran khususnya daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam mengkaji dan menetapkan langkah-langkah penyelesaian permasalahan strategis yang timbul dalam proses peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja.
3. Kepada Peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Boediono (2014). *Ekonomi Makro*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, (2021). *Data Dan Informasi Tenaga Kerja, pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan jumlah penduduk Tahun 2011-2020*.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Edisi pertama*, Jakarta : Pustaka LP3ES
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T., Hani, (1985). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Liberty.
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jhingan, M. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Karjoredjo, Sardi, (1999). *Desentralisasi Pembangunan Daerah*. IPWI, Jakarta.
- Lincolin, Arsyad. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Lincolin, Arsyad. (2003). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Kedua*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Romer, P.M. (1944). *The Origins Of Endogenous Growth Journal Of Economic Perspective*.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*.
- Sumarsono, Sonny. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. (2010). “*Pembangunan Ekonomi*”. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P. & Smith, S.C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.